

# Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Passing dengan Kaki Bagian dalam dan Controlling Dengan Telapak Kaki Menggunakan Metode Drill pada Siswa Bina Harapan Setia Kota Malang

M. Aldila Aprilianta, Ari Wibowo Kurniawan\*, Eko Hariyanto, Fahrial Amiq

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Ari Wibowo Kurniawan, Surel: ari.wibowo.fik@um.ac.id

Paper received: 7-10-2022; revised: 25-10-2023; accepted: 27-11-2023

## Abstract

In my research, PTO was conducted with a quantitative descriptive approach. The implementation went by two sections and each one consisted of 4 step, plan, implement, observ, and reflection, with 20 male students of Malang City BHS as subjects. The results showed the success rate of basic *passing* techniques with the legs in the form of an overall average percentage, on first and second cycles, the overall results showed that 65% of students had good *passing* skills and 15% were sufficient. In the basic technique of *controlling* with the sole of the foot, 60% of students have good *controlling* skills and 25% are sufficient.

**Keywords:** futsal; *passing* with inner feet; *controlling* with soles; drill method

## Abstrak

Pada penelitian ini, PTO dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pelaksanaan dibagi menjadi dua siklus, dan terdapat 4 tahap dalam tiap siklusnya yaitu rencana, eksekusi, observasi, dan refleksi pada 20 orang subjek. Melalui penelitian ini didapat hasil bahwa, pada teknik *passing* hasil Siklus I dan II mencapai hasil keseluruhan 65% siswa. Keterampilan *passing* yang bagus dan tepat 15%. Sedangkan untuk teknik *controlling* didapat, 60% siswa pandai *controlling*, dan 25% *controlling* normal.

**Kata kunci:** futsal; kaki bagian dalam; *passing*, telapak kaki; *controlling*; metode drill

## 1. Pendahuluan

Olahraga makin menjadi hal pokok untuk seluruh lapisan masyarakat, terlihat dari maraknya ragam olahraga, mulai dari *jogging* santai, angkat beban, hingga kebutuhan prestasi khususnya pada dunia futsal (H. Prabowo et al., 2019). Futsal dikategorikan sebagai olahraga yang berbentuk olahraga beregu, dan sangat cepat serta dinamis, dimana keterbatasan ruang yang digunakan menuntut pemain untuk lebih lincah, cepat, dan tepat dalam mengolah bola (Amza dkk., 2019; Caglayan dkk., 2018; Gauthier dkk., 2020; Humaedi dkk, 2017).

Terdapat empat teknik dasar dalam olahraga futsal yang perlu dikuasai setiap pemain. Diantara teknik tersebut adalah mengumpan (*passing*), menggiring (*dribbling*), mengontrol (*controlling*), dan menembak (*shooting*) (Amza et al., 2019; Ginting et al., 2019). Mengumpan bola (*passing*) bisa dilakukan dengan berbagai bagian sisi kaki, yaitu kaki bagian luar, kaki bagian dalam, ujung kaki, tumit, atau sisi bawah. Akan tetapi akurasi umpan terbaik didapatkan dengan memakai bagian dalam kaki dengan arah bola memanjang menyusur tanah atau bisa juga dengan arah mendatar. Menggiring bola (*dribbling*) adalah kelihaihan

dalam menguasai bola menggunakan kaki saat berpindah-pindah tempat dalam permainan. (Caglayan dkk., 2018; Hartanto dkk., 2017; Putranto dkk., 2020; Setiadi dkk., 2017).

Kontrol bola (*controlling*) adalah teknik pemain dalam menerima bola dari sesama pemain, yang meliputi proses menghentikan dan menguasai bola dengan baik. Teknik ini dipraktikkan dengan memanfaatkan sol sepatu, pada kaki bagian dalam maupun luar (Ginting dkk., 2019; Mahbubi dkk., 2016; Prabowo dkk., 2016; Wardhana, 2016). Kontrol bola ini merupakan teknik yang sangat penting dan wajib dikuasai oleh setiap pemain. Sedangkan untuk menembak bola (*shooting*) efektif dilakukan dengan menggunakan ujung kaki / sepatu, karena dengan demikian bola dapat bergerak tetap dalam garis lurus dan kencang (Ginting dkk., 2019; Misbahuddin dkk., 2020; Sucipto, 2015; Suhardianto dkk., 2019).

Ukuran lapangan yang cenderung kecil menyebabkan olahraga futsal didominasi dengan menendang bola. Hal ini menjadikan teknik *passing* kerap kali digunakan serta sangat penting dikuasai oleh setiap pemain. Teknik *controlling* juga tidak kalah penting dengan teknik *passing*. Pada olahraga futsal yang menggunakan lapangan dengan ukuran lebih sempit daripada lapangan sepakbola, mengharuskan pemain untuk menguasai teknik *controlling* agar dapat menerima umpan dari teman dan menguasai bola dengan baik (Gauthier et al., 2020; Hasibuan, 2018; Novianto et al., 2021; Syafaruddin, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan Jalung dan Fatkur (2020), dilakukan penelitian pada pemain futsal putra Kabupaten Magetan pada pertandingan babak penyisihan grup Pra Porprov Jawa Timur. Fokus penelitian terletak pada kemampuan *passing* dan *shooting* para pemain. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat pertandingan berlangsung, pemain melakukan 233 kali *shooting* dan 2415 kali *passing*. Hal ini menunjukkan frekuensi teknik dasar *passing* kerap kali digunakan dan berperan penting dalam pertandingan futsal. Selain itu, pengontrolan bola yang baik saat pertandingan berlangsung sangat berpengaruh. Apabila teknik *controlling* dari pemain kurang memadai, bola akan dengan mudah direbut oleh lawan. Pernyataan tersebut senada dengan hasil penelitian dari Muchtar (2018). Pada penelitiannya Muchtar menyatakan bahwa *passing* dan *controlling* merupakan hal yang menentukan dalam olahraga futsal. Hal ini dikarenakan kedua teknik ini apabila dilakukan dengan baik akan mempermudah tim untuk melakukan strategi sehingga memperbesar peluang kemenangan bagi tim.

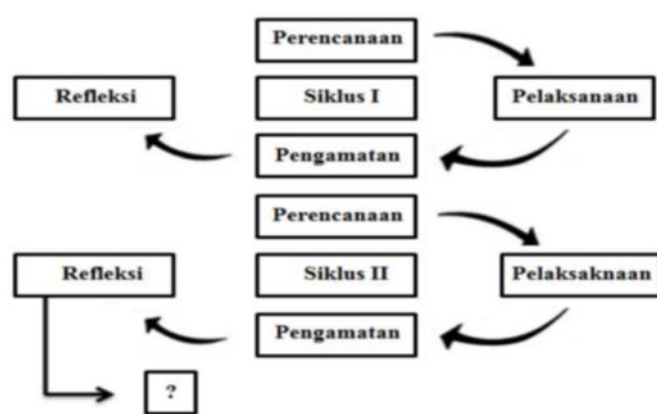
Sekolah futsal Bina Harapan Setia (BHS) adalah salah satu wadah untuk mengembangkan minat bakat bermain futsal bagi pemain usia dini hingga remaja. Bina Harapan Setia ini telah mengikuti berbagai kompetisi resmi seperti kompetisi antar sekolah sepakbola di Kota Malang. Hasil wawancara dengan pelatih pada hari Minggu (25 Oktober 2020), dengan pertanyaan 'bagaimana kemampuan para siswa dalam melakukan 4 teknik dasar dalam futsal? Apakah ada teknik yang masih belum dikuasai oleh siswa?'. Pelatih mengemukakan bahwa dari 4 teknik dasar tersebut, mayoritas siswa Bina Harapan Setia masih tergolong kurang fasih dalam melakukan teknik *passing* dan *controlling*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan upaya pengembangan teknik futsal yang lebih baik untuk meningkatkan teknik *Passing* dan *Controlling* yang berfokus pada kaki bagian dalam dan telapak kaki dari siswa Bina Harapan Setia Kota Malang. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Futsal *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam dan *Controlling* dengan Telapak Kaki Menggunakan Metode Drill pada Siswa Bina Harapan Setia Kota Malang".

## 2. Metode

Teknik pengumpulan data dengan cara mencatat tiap temuan yang ditemukan pada saat di lapangan, kemudian akan dikumpulkan sebagai catatan hasil dari observasi yang diperoleh dan juga pengamat. Pengumpulan data merupakan proses identifikasi dan analisis informasi yang selaras dengan tujuan penelitian, oleh peneliti (Guntus, 2019). Prosedur pengumpulan data berperan penting, maka harus dilakukan dengan teknik yang tepat dan benar untuk memperoleh data yang relevan dan bermanfaat.

Penelitian Tindakan Olahraga (PTO) ini dilakukan dalam 2 siklus dan terdapat 4 babak dalam penelitian ini, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.



**Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan**

Sumber : (Mustafa et al., 2020)

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil

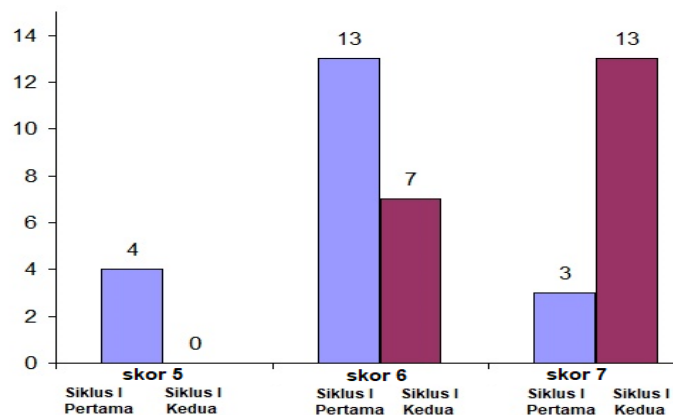
Observasi inisiasi dilakukan di tanggal 13-14 Desember 2020 di sekolah futsal Bina Harapan Setia (BHS) Kota Malang yang berlokasi di Jl. Cengger Ayam. Observasi awal yang dilakukan berupa pengamatan pada teknik dasar futsal, pengamatan keterampilan, serta wawancara pada pelatih di BHS Kota Malang. Pada tanggal 13 Desember 2020 peneliti melakukan observasi awal pada 20 siswa dengan mengamati cara siswa melakukan 4 teknik dasar futsal, yaitu *passing*, *controlling*, *shooting*, dan *dribbling*. Dari hasil data yang dipaparkan pada BAB I dapat disimpulkan bahwa teknik dasar *passing* dan *controlling* yang dimiliki siswa BHS Kota Malang masih kurang baik. Dimana rata-rata persentase kesalahan siswa cukup tinggi yaitu 58,75% untuk teknik *passing*, dan 61,25% untuk teknik *controlling*.

Dari hasil wawancara dengan pelatih juga yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2010, pelatih mengatakan bahwa mayoritas siswa BHS lemah dalam teknik *passing* dan *controlling*. Pelatih juga menyatakan bahwa program latihan yang selama ini diaplikasikan hanyalah memberi latihan keseluruhan atau latihan secara umum untuk melatih teknik dasar siswa dan yang seringkali menjadi fokus latihan adalah teknik *shooting*

dan *dribbling*. Kurangnya pemberian model latihan untuk teknik dasar *passing* dan *controlling* menjadi kendala peningkatan keberhasilan. Oleh karena itu pelatih serta siswa BHS Kota Malang menyetujui pengembangan model latihan teknik dasar *passing* dengan fokus latihan pada penggunaan kaki bagian dalam dan *controlling* yang berfokus pada penggunaan telapak kaki menggunakan método drill. Pada penelitian ini digunakan model latihan yang merupakan hasil penelitian dari Muchtar (2018) berupa model latihan yang akan diaplikasikan untuk memperkuat keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar terkait. Terdapat 3 model latihan yang digunakan dan dicantumkan dalam lampiran.

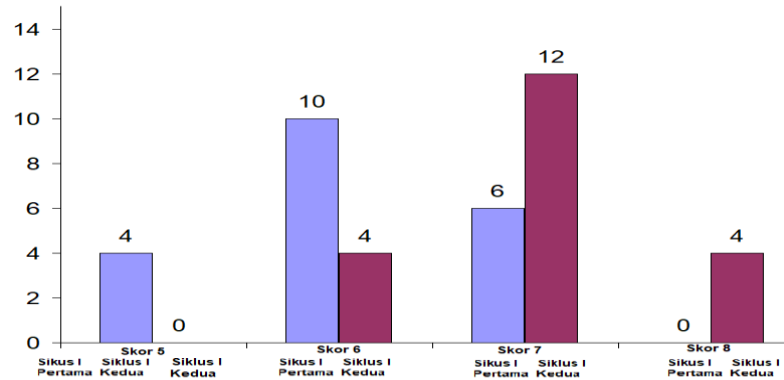
### 3.1.1 Paparan Data Siklus I

Pada pertemuan siklus 1 peneliti bersama pelatih merancang program latihan teknik *Passing* menggunakan metode drill.



**Gambar 2 Diagram Perbandingan Keterampilan Teknik *Passing* Futsal Siswa Bina Harapan Setia Kota Malang Setelah Refleksi Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I**

Berdasarkan Gambar 2 Perbandingan Keterampilan Teknik *Passing* Futsal Siswa Bina Harapan Setia Kota Malang Setelah Refleksi tatap muka 1 & 2 pada Siklus I, skor 5 untuk siklus I tatap muka 1 ada 4 siswa dan tatap muka 2 tidak ada. Untuk skor 6 siklus I tatap muka 1 ada 13 siswa dan tatap muka 2 turun menjadi 7 siswa, terakhir skor 7 untuk siklus I tatap muka 1 ada 3 siswa dan tatap muka 2 naik menjadi 13 siswa. Selain itu pada pertemuan siklus 1 peneliti bersama pelatih merancang program latihan teknik *controlling* menggunakan metode drill.



**Gambar 3 Diagram Perbandingan Keterampilan Teknik *Controlling* Futsal Siswa Bina Harapan Setia Kota Malang Setelah Refleksi Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I**

Berdasarkan Gambar 3 Perbandingan Keterampilan Teknik *Controlling* Futsal Siswa Bina Harapan Setia Kota Malang Setelah Refleksi tatap muka 1 & 2 Siklus II, skor 5 untuk siklus I tatap muka 1 ada 4 siswa dan tatap muka 2 tidak ada. Untuk skor 6 siklus I tatap muka 1 ada 10 siswa dan tatap muka 2 turun menjadi 4 siswa, skor 7 untuk siklus I tatap muka 1 ada 6 siswa dan tatap muka 2 naik menjadi 12 siswa, terakhir skor 8 untuk siklus I tatap muka 1 tidak ada dan tatap muka 2 ada 4 siswa.

**Tabel 1 Keterampilan Teknik *Passing* dan *Controlling* Futsal Siswa BHS Kota Malang Pertemuan Pertama Siklus I**

	Persentase	<i>Passing</i>	<i>Controlling</i>	Taraf Keberhasilan
5.	80 – 100 %	0	0	Baik sekali
4.	67 – 79 %	3	2	Baik
3.	57 – 66 %	13	10	Cukup
2.	41 – 56 %	2	8	Kurang baik
1	< 40 %	0	0	Kurang sekali

Berdasarkan tabel 1 diatas maka keterampilan *Passing* dan *Controlling* Futsal Siswa BHS Kota Malang Pertemuan 1 (pertama) Siklus I diketahui bahwa untuk keterampilan *Passing* baik sekali tidak ada, yang baik ada 3 orang, kemudian yang cukup ada 13 orang dan yang kurang baik ada 2 orang. Untuk keterampilan *Controlling* baik sekali tidak ada, yang baik ada 2 orang, kemudian yang cukup ada 10 orang dan yang kurang baik ada 8 orang, tidak ada yang kurang baik ataupun kurang sekali. Sedangkan pertemuan 2 (kedua) Siklus I diketahui bahwa untuk keterampilan *Passing* baik sekali tidak ada, yang baik ada 13 orang, kemudian yang cukup ada 7 orang dan tidak ada yang kurang baik ataupun kurang sekali. Untuk keterampilan *Controlling* baik sekali tidak ada, yang baik ada 10 orang, kemudian yang cukup ada 6 orang dan yang kurang baik masih ada 4 orang, tidak ada yang kurang baik ataupun kurang sekali.

### 3.1.2 Paparan Data Siklus II

Pada pertemuan siklus II peneliti bersama pelatih melakukan penilaian hasil dari pertemuan siklus I dan merancang program latihan teknik *Passing* menggunakan metode

drill untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I. Setelah Refleksi Pertemuan Pertama Siklus II, skor memasukan bola ke gawang dengan jumlah terbanyak adalah 6 yaitu 10 siswa atau 50%, kemudian dengan jumlah 5 yaitu ada 2 siswa atau 10% dan dengan jumlah 7 ada 8 siswa atau 40%.

Selain itu pada pertemuan 1 siklus II ini peneliti bersama pelatih merancang program latihan teknik *controlling* menggunakan metode drill. Setelah Refleksi Pertama Siklus II, skor memasukan bola ke gawang dengan jumlah terbanyak adalah 6 yaitu 10 siswa atau 50%, kemudian dengan jumlah 7 yaitu 8 siswa atau 40% dan terakhir adalah skor atau jumlah 5 ada 2 siswa atau 10%.

**Tabel 2 Keterampilan Teknik *Passing* dan *Controlling* Futsal Siswa BHS Kota Malang Pertemuan Pertama Siklus II**

	Persentase	<i>Passing</i>	<i>Controlling</i>	Taraf Keberhasilan
5.	80 – 100 %	0	0	Baik sekali
4.	67 – 79 %	2	3	Baik
3.	57 – 66 %	10	10	Cukup
2.	41 – 56 %	8	7	Kurang baik
1	< 40 %	0	0	Kurang sekali

Berdasarkan tabel 2 diatas maka keterampilan *Passing* dan *Controlling* Futsal Siswa BHS Kota Malang Pertemuan 1 (pertama) Siklus II diketahui bahwa untuk keterampilan *Passing* baik sekali tidak ada, yang baik ada 2 orang, kemudian yang cukup ada 10 orang dan yang kurang baik ada 8 orang. Untuk keterampilan *Controlling* baik sekali tidak ada, yang baik ada 3 orang, kemudian yang cukup ada 10 orang dan yang kurang baik ada 7 orang, tidak ada yang kurang baik ataupun kurang sekali.

Selain itu keterampilan *Passing* dan *Controlling* Futsal Siswa BHS Kota Malang Pertemuan 2 (kedua) Siklus II diketahui bahwa untuk keterampilan *Passing* baik sekali tidak ada, yang baik ada 12 orang, kemudian yang cukup ada 6 orang, kurang baik ada 4 orang dan tidak ada yang kurang sekali. Untuk keterampilan *Controlling* baik sekali tidak ada, yang baik ada 4 orang, kemudian yang cukup ada 12 orang dan yang kurang baik masih ada 4.

### 3.1.3 Uji Normalitas

Kenormalan suatu sebaran dapat diketahui dengan uji ini (Artaya, 2019; Setyawan, 2021). Dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* kriterianya adalah sebaran normal untuk  $p > 0,05$  dan tidak normal untuk nilai selain itu. Hasil uji dipaparkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Variabel		Z	P	Sig a	Keterangan
Akurasi <i>Passing</i>	P-GW I	0.104	0.894	0,05	Normal
	P-GW II	0.164	0.803	0,05	Normal
	P-Score	0.199	0.447	0,05	Normal
Akurasi <i>Controlling</i>	C-GW I	0.155	0.734	0,05	Normal
	C-GW II	0.176	0.671	0,05	Normal
	C-Score	0.159	0.681	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 3 yang disajikan maka diperoleh  $p > 0,05$  untuk akurasi *passing* begitu pula dengan latihan *drill-controlling* sehingga hasil analisis ini menyimpulkan data-data yang disajikan pada penelitian tersebar secara normal.

### 3.1.4 Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk menguji keseragaman sampel yang berasal dari populasi. Kriterianya adalah dinyatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  test dan dikatakan tidak homogen untuk hasil selainnya (Suhardianto & Ismail, 2019). Hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	P	Sig a	Keterangan
Akurasi <i>Passing</i>	7.036	4.035	0.006	0,05	Homogen
Akurasi <i>Controlling</i>	5.332	4.035	0.016	0,05	Homogen

Hasil uji diatas menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (4,035), sehingga dapat disimpulkan varian bersifat homogen, sehingga dalam penelitian data-data yang didapatkan dan yang telah disajikan tidak mengalami perbedaan.

### 3.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berguna untuk menganalisa metode *drill* pada saat latihan dengan keterampilan teknik *passing* dan *controlling* dalam olahraga futsal bagi siswa Bina Harapan Setia. Analisis ini dengan melihat atau mengukur nilai R square yang didapatkan dari hasil pengolahan data (Padilah & Adam, 2019; Yuliara, 2016). Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Rsquare	SE	Keterangan
Akurasi <i>Passing</i>	0.453	0.501	berpengaruh
Akurasi <i>Controlling</i>	0.385	0.595	berpengaruh

Dari sajian table diatas, dapat diketahui bahwa untuk ada hubungan sebesar 45,3% *drill passing* dengan keterampilan teknik *passing*, juga ada hubungan sebesar 38,5% *drill controlling* dengan keterampilan teknik *controlling*.

### 3.1.6 Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan metode *drill* pada saat latihan dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* dan *controlling* dalam olahraga Futsal bagi siswa Bina Harapan Setia. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, yaitu membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hipotesis ditolak atau tidak terbukti apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan hipotesis terbukti atau diterima untuk hasil lainnya (Lyundzira et al., 2019). Hasil uji disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	P	Sig □	Ket
Akurasi	SK -I	3.847	2.035	0.003	0,05	diterima
<i>Passing</i>	SK-II	2.780	2.035	0.005	0,05	diterima
Akurasi	SK-I	3.123	2.035	0.003	0,05	diterima
<i>Controlling</i>	SK-II	2.637	2.035	0.006	0,05	diterima

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dipaparkan pada tabel diatas untuk akurasi *passing* pertama GW-I mempunyai nilai 3.847  $t_{hitung}$  3.847 >  $t_{tabel}$  2.035 maka hipotesis terbukti atau diterima, untuk GW-II mempunyai nilai  $t_{hitung}$  2.780 >  $t_{tabel}$  2.035 maka hipotesis terbukti atau diterima. Hasil hipotesis berikutnya untuk akurasi *controlling* pertama GW-I mempunyai nilai  $t_{hitung}$  3.123 >  $t_{tabel}$  2.035 maka hipotesis terbukti atau diterima, untuk GW-II mempunyai nilai  $t_{hitung}$  2.637 >  $t_{tabel}$  2.035 maka hipotesis terbukti atau diterima.

Berdasarkan pengujian yang telah dipaparkan dalam penelitian ini maka hipotesis penelitian terbukti atau diterima yaitu dengan menggunakan metode *drill* pada saat latihan, maka dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* dan *controlling* dalam olahraga Futsal bagi siswa Bina Harapan Setia.

### 3.2 Pembahasan

Didapatkan hasil 5 siswa yang mempunyai kemampuan *passing* baik sekali, kemudian ada 12 siswa dengan kemampuan *passing* baik, 3 siswa yang mempunyai kemampuan *passing* cukup, serta tidak ada yang kemampuan *passing* kurang baik atau kurang sekali. Kemampuan *passing* tersebut tidak dapat dilepaskan dengan umur siswa dan lamanya siswa mengikuti latihan. Hal ini didukung oleh penelitian milik Hicheur dimana ia meneliti pengaruh usia pada

kinerja kognitif-motorik pada atlet sepak bola retang usia 11-16 tahun. Melalui penelitiannya diketahui bahwa akurasi *passing*, kecepatan, dan reaktivitas pemain meningkat seiring bertambahnya usia mereka (Hicheur et al., 2017). Pada tahun 2020 Rubia melakukan penelitian terkait hubungan antara efek usia relatif dengan kinerja atlet di kejuaraan bola dunia. Penelitian ini menyebutkan bahwa usia berdampak signifikan untuk kinerja atlet (Hicheur et al., 2017). Apabila dilihat dari umur maka siswa umur 11-12 tahun ada 5 siswa, kemudian umur 13 – 14 tahun 7 siswa dan 14 – 15 tahun 8 siswa. Lama siswa mengikuti latihan juga bervariasi antara 6 bulan sampai 15 bulan. Untuk meningkatkan kemampuan atau teknik teknik *Passing* pada siswa Bina Harapan Setia Kota Malang melalui metode drill.

Pengujian hipotesis membuktikan untuk akurasi *passing* pertama atau Siklus I mempunyai nilai  $t$  hitung  $3.847 > t$  tabel  $2.035$  maka hipotesis terbukti atau diterima, untuk Siklus II mempunyai nilai  $t$  hitung  $2.780 > t$  tabel  $2.035$  maka hipotesis terbukti atau diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada 6 siswa yang mempunyai kemampuan *controlling* baik sekali, kemudian diketahui bahwa ada 9 siswa yang mempunyai kemampuan *controlling* baik, dan ada 5 siswa yang mempunyai kemampuan *controlling* cukup, serta tidak ada yang mempunyai *passing* kurang baik atau kurang sekali. Pengujian hipotesis membuktikan untuk akurasi *controlling* pertama atau Siklus I mempunyai nilai  $t$  hitung  $3.123 > t$  tabel  $2.035$  maka hipotesis terbukti atau diterima, untuk Siklus II mempunyai nilai  $t$  hitung  $2.637 > t$  tabel  $2.035$  maka hipotesis terbukti atau diterima.

Melalui hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa latihan drill *controlling* juga berperan dalam ketepatan akurasi tendangan futsal siswa Bina Harapan Setia. Dengan latihan drill *controlling* pemain mengandalkan insting internal saat melakukan *controlling* akurasi, dengan kata lain latihan ini melatih insting dari siswa. Namun rasa *controlling* pada seseorang bisa dipengaruhi berbagai kondisi yang ada terutama emosional.

Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yang mengaplikasikan metode drill sebagai upaya meningkatkan keterampilan bermain futsal. Diantaranya penelitian Hardi Saputra (2018) yang membuktikan bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan teknik *shooting* futsal di Saft Education Malang. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2019) juga mengaplikasikan metode drill pada penelitiannya untuk meningkatkan kelincahan siswa ekstrakurikuler Futsal Universitas Bina Darma Palembang. Dari penelitian ini Hidayat menyimpulkan bahwa metode ladder drill dapat meningkatkan kelincahan pada siswa. Selain itu penelitian Wahyudi (2020) juga mendukung hal serupa. Dimana ia menerapkan metode drill dan metode bermain pada siswa ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah, dan dihasilkan peningkatan pada keterampilan teknik dasar *passing*.

#### 4. Simpulan

Observasi awal penelitian mendapatkan sebagian besar yaitu enam puluh lima persen siswa Bina Harapan Setia (BHS) mempunyai kemampuan atau keterampilan *Passing* dan *Controlling* yang kurang. Kemudian dua puluh persen mempunyai kemampuan atau keterampilan *Passing* dan *Controlling* yang cukup serta dua puluh lima persen siswa mempunyai kemampuan atau keterampilan *Passing* dan *Controlling* yang bagus.

Pemberian refleksi untuk meningkat keterampilan teknik *Passing* Futsal Siswa BHS Malang pada siklus I dan II telah memberikan hasil perubahan yang ada pada siswa dalam keterampilan teknik *Passing*. Sebanyak 65% siswa Bina Harapan Setia (BHS) mempunyai kemampuan atau keterampilan *Passing* yang baik. Kemudian 25% mempunyai kemampuan atau keterampilan *Passing* yang cukup serta 15% siswa mempunyai kemampuan atau keterampilan *Passing* yang masih kurang.

Pemberian refleksi untuk meningkat keterampilan teknik *Controlling* Futsal Siswa BHS Malang pada siklus I dan II juga telah memberikan hasil perubahan yang ada pada siswa dalam keterampilan teknik *controlling*. Dari refleksi ini memberikan hasil 60% siswa Bina Harapan Setia (BHS) mempunyai kemampuan atau keterampilan *controlling* yang baik. Kemudian 25% mempunyai kemampuan atau keterampilan *controlling* yang cukup serta 15% siswa mempunyai kemampuan atau keterampilan *controlling* yang masih kurang.

Hasil analisis regresi linier berganda yang telah disajikan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa untuk ada hubungan sebesar 45,3% drill *passing* dengan keterampilan teknik *passing*, juga ada hubungan sebesar 38,5% drill *controlling* dengan keterampilan teknik *controlling*. Pengujian hipotesis untuk akurasi *passing* pertama Siklus I mempunyai nilai  $t$  hitung 3.847 >  $t$  tabel 2.035 maka hipotesis terbukti atau diterima, untuk Siklus II mempunyai nilai  $t$  hitung 2.780 >  $t$  tabel 2.035 maka hipotesis terbukti atau diterima. Hasil hipotesis berikutnya untuk akurasi *controlling* pertama Siklus I mempunyai nilai  $t$  hitung 3.123 >  $t$  tabel 2.035 maka hipotesis terbukti atau diterima, untuk Siklus II mempunyai nilai  $t$  hitung 2.637 >  $t$  tabel 2.035 maka hipotesis terbukti atau diterima.

## Daftar Rujukan

- Ahmad Hasbullah Amza, & Fitranto, N. (2019). Pemahaman Pelatih Futsal Liga Aafi U16 Pada Peraturan Pertandingan Sesuai Manual Liga. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.21009/jsce.03215>
- Artaya, P. (2019). Uji normalitas variabel metode explore. January. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.10804.09608>
- Caglayan, A., Erdem, K., Colak, V., & Ozbar, N. (2018). The Effects of Training with Futsal Ball on Dribbling and Passing Skills on Youth Soccer Players. *International Journal of Applied Exercise Physiology*, 7(3), 2322–2357. <https://doi.org/10.30472/ijaep.v7i3.282>
- Gauthier, M., & Tscholl, P. M. (2020). Futsal. *Injury and Health Risk Management in Sports*, 433–437. [https://doi.org/10.1007/978-3-662-60752-7\\_66](https://doi.org/10.1007/978-3-662-60752-7_66)
- Ginting, S. S., Syafrial, S., & Defliyanto, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading Dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 13 Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 3(1), 118–124. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8820>
- Guntus, M. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. [https://www.researchgate.net/publication/340465456\\_ANALISIS\\_DATA\\_KUALITATIF](https://www.researchgate.net/publication/340465456_ANALISIS_DATA_KUALITATIF)
- Hardi Saputra, T. (2018). Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Shooting Futsal Menggunakan Metode Drill. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko>
- Hartanto, D., Amrullah, R., & Sastaman, P. (2017). Perbedaan Pengaruh Latihan Massed Practice , Distributed Practice , dan Koordinasi Mata kaki Terhadap Kemampuan Passing Mendatar sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 33–41.
- Hasibuan, M. H. (2018). Pengembangan model latihan passing dan receiving the ball pada permainan futsal. 4. file:///G:/PROPOSAL PENELITIAN/Referensi/model latihan(4).pdf
- Hicheur, H., Chauvin, A., Chassot, S., Chenevière, X., & Taube, W. (2017). Effects of age on the soccer-specific cognitive-motor performance of elite young soccer players: Comparison between objective measurements and coaches' evaluation. *PLoS ONE*, 12(9). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0185460>
- Hidayat, A. (2019). Effect of agility ladder exercises on the agility of participants in extracurricular futsal at Bina Darma University. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402(5), 055003. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/5/055003>
- Humaedi, & Andi Sultan Brilin, S. E. . (2017). Sumbangan Kelincahan dan Keseimbangan Dinamis terhadap Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Futsal pada Mahasiswa PJKR. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 6(1), 81–94.
- Lyundzira, C., Afrita, W., Sari, & Hasanah, F. I. (2019). Langkah SPSS : Uji Hipotesis Perbedaan Rata- Rata atau Uji tT. June, 1–18.

- Mahbubi, R., & Adi, S. (2016). Pengembangan Model Latihan Long Pass Control Dalam Permainan Sepakbola Untuk Siswa Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 75–89.
- Misbahuddin, M. H., & Winarno, M. E. (2020). Studi Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang Kelompok Usia 15-16 Tahun. *Journal of Sport Science and Health*, 2(4), 215–223. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11649>
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., & Romadhana, S. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. [https://www.researchgate.net/publication/349089092\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_Penelitian\\_Tindakan\\_Kelas\\_dalam\\_Pendidikan\\_Olahraga](https://www.researchgate.net/publication/349089092_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_Penelitian_Tindakan_Kelas_dalam_Pendidikan_Olahraga)
- Novianto, T., & Nugrahaningsih, G. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa U-15 Akademi Futsal GMS Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Olympia*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.33557/JURNALOLYMPIA.V3I1.1385>
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA DALAM ESTIMASI PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DI KABUPATEN KARAWANG. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117–128. <https://doi.org/10.24853/FBC.5.2.117-128>
- Prabowo, F. D., & Umar, F. (2016). TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI SE-KOTA SURAKARTA . *SMART SPORT Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 8(2), 2723–3081. <https://jurnal.uns.ac.id/smartsport/article/view/36122>
- Prabowo, H., Sugiyanto, & Doewes, M. (2019). Olahraga futsal sebagai gaya hidup masyarakat sragen. *Proceedings of the National Seminar on Women's Gait in Sports towards a Healthy Lifestyle*, April.
- Putranto, J. P., & Kafrawi, F. R. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN PASSING DAN SHOOTING PEMAIN FUTSAL PUTRA KABUPATEN MAGETAN PADA PERTANDINGAN BABAK PENYISIHAN GRUP PRA PORPROV JAWA TIMUR TAHUN 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(1). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/30591>
- Rubia, A. de la, Bjørndal, C. T., Sánchez-Molina, J., Yagüe, J. M., Calvo, J. L., & Maroto-Izquierdo, S. (2020). The relationship between the relative age effect and performance among athletes in World Handball Championships. *PLOS ONE*, 15(3), e0230133. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0230133>
- Setiadi, Slamet, & Juita, A. (2017). Pengaruh Latihan Variasi Terhadap Kemampuan Passing Dan Stopping Dalam Permainan Sepak Bola Klub Sman 1 Sabak Auh Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/14195>
- Setyawan, D. A. (2021). Buku Petunjuk Praktikum-Uji Normalitas dan Homogenitas Data dengan SPSS. [https://www.researchgate.net/publication/350480720\\_Buku\\_Petunjuk\\_Praktikum-Uji\\_Normalitas\\_dan\\_Homogenitas\\_Data\\_dengan\\_SPSS](https://www.researchgate.net/publication/350480720_Buku_Petunjuk_Praktikum-Uji_Normalitas_dan_Homogenitas_Data_dengan_SPSS)
- Sucipto. (2015). Perbandingan Tendangan Dengan Ujung Kaki Dan Tendangan Dengan Punggung Kaki Terhadap Kecepatan Dan Ketepatan Shooting 10M Cabang Olahraga Futsal Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. *Journal of Sport Science*.
- Suhardianto, S., & Ismail, A. (2019). Pengaruh Latihan Variasi Tiang Rintang terhadap Keterampilan Shooting dalam Permainan Futsal pada Mahasiswa Universitas Mega rezky Suhardianto 1 , Agus Ismail 2. In *PROSIDING Seminar Nasional FKIP Universitas Muslim Maros (Vol. 1)*. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/prosiding/article/view/364>
- Syafaruddin, S. (2019). TINJAUAN OLAHRAGA FUTSAL. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/ALTIUS.V7I2.8108>
- Wahyudi. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah . *Sport Science and Health*, 2(1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11103>
- Wardhana, I. K. (2016). Analisis Teknik Dasar Passing Dan Control Pada Pertandingan Porprov V Cabor Futsal Tim Kota Surabaya.
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Regresi Linier Berganda*, 18.